

**KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
DESA LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

NUR MAWINA

2103090049

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

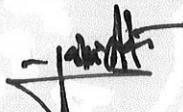
BERITA ACARA PENGESAHAN

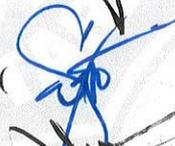
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : NUR MAWINA
NPM : 2103090049
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP ()

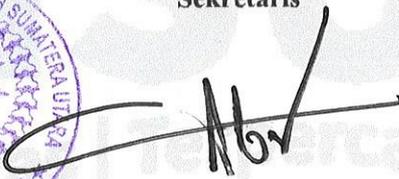
PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos ()

PENGUJI III : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : NUR MAWINA
NPM : 2103090049
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : Kontribusi Wisata Pantai Jono Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

Medan, 10 Februari 2025

Pembimbing

Dr.Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP
NIDN : 0102096802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Assoc.Prof.Dr.H.MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP
NIDN: 0728088902

Dekan

Assoc.Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

UIN SU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **NUR MAWINA**, NPM **2103090049**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 April 2025
Yang menyatakan,



NUR MAWINA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Wisata Pantai Jono Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”**. Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulis dalam penelitian ini mengkaji permasalahan kontribusi wisata Pantai Jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keberadaan wisata Pantai Jono berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Dari aspek ekonomi, penelitian ini menyoroti dampak wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, peluang kerja, serta perubahan harga tanah dan properti. Sementara itu, dari aspek sosial, penelitian ini menganalisis perubahan dalam pola interaksi masyarakat, gaya hidup, serta pengaruh wisata terhadap budaya dan adat istiadat setempat. Selain itu, penelitian ini juga meninjau peran pemerintah dan pengelola wisata dalam mendukung pengelolaan wisata yang berkelanjutan serta keterlibatan masyarakat dalam memperoleh manfaat dari sektor pariwisata. Terselesaikannya skripsi ini

tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu Bapak Sabri dan Ibu Hamsah terima kasih penulis ucapkan atas doa yang tak henti-hentinya yang diberikan ayah dan Mama selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, memberikan penulis dukungan serta semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
9. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2023.
10. Kepada Kaka-Kaka dan Abang- Abang Tercinta Leni, Supiani, Muliadi dan Budi Muhammad yang selalu mendukung, mendoakan penulis selama hidup dan memberikan kesempatan yang luas untuk penulis berkuliah dan mendapatkan gelar sarjana. Semoga semangat, doa dan hal-hal baik yang selalu diberikan menjadi jalan yang baik dan mudah untuk Keluarga Besar kita.
11. Kepada Keponakanku Tercinta Azis, Rizky, Mhd fariz al fatih, Sakinah dan Elby terima kasih telah menyayangi dan menemani penulis dalam menjalani kehidupan ini.
12. Kepada Kucing-kucingku Tercinta Akmal, lala Terutama Kusyi yang terima kasih telah menemani, menghibur dan mau mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.

13. Kepada Sahabat-sahabatku sedari MTS Mislatul Azmi, Rabiatal Adawiyah Maisyatul Auliyah yang telah menjadi tempat maupun rumah ternyaman untuk ku bercerita, tempat berkeluh kesah dan penyemangat hidup ku dikala masa sulit dan terpuruk sedarai dulu sampai saat ini, semoga ini menjadi bukti bahwa kalian adalah bagian terbaik dan penting dalam hidup penulis.
14. Kepada Sahabat Tercinta yaitu Fadiah zen, Raudhatul Jannah Mhd Zaki Yussyarif dan Siti Nurhaliza. Terimakasih telah mendukung, mendoakan dan mau mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis selama ini sehingga sampai dititik terselesaikannya skripsi ini.
15. Kepada Teman-teman Dekat Tercinta yaitu Suci Wulan Safitri, Lisa eliza, Nurul Faiza, Siti Nurkholiza Sambas, Putri Nurhaliza, Terimakasih telah mensupport, dan menjadi teman baik penulis dari MABA hingga detik ini.
16. Kepada rumah kedua saya yang saya sayangi yang tidak dapat saya sebuti namanya satu persatu, yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah mensupport saya dan memberikan pengalaman terbaik dalam perkuliahan ini.
17. Dan untuk diri sendiri, Nur Mawina terima kasih atas kesabaran, kerja keras, dan semangat yang tidak pernah padam dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak jarang penulis merasa lelah dan ragu, namun dengan tekad yang kuat, penulis mampu menghadapinya dan tetap melanjutkan perjalanan ini. Terima kasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberi kemudahan. Skripsi ini merupakan bukti dari perjalanan panjang dan usaha

yang penulis lakukan. Semoga penulis dapat terus belajar dan berkembang untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih besar di masa depan. Kuat-kuat diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 April 2025

Penulis,

Nur Mawina
2103090049

**KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LALANG
KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA**

**Nur Mawina
2103090049**

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar kontribusi wisata Pantai Jono terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat serta pelaku usaha di sekitar Pantai Jono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai Jono memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, terutama melalui dibukanya lapangan kerja di sektor jasa, perdagangan, dan usaha kecil menengah (UKM). Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan, terutama bagi mereka yang terlibat dalam usaha pariwisata seperti pengelola perumahan, pedagang, serta penyedia jasa transportasi dan wisata. Selain itu, dari segi sosial, keberadaan wisata Pantai Jono mendorong interaksi sosial yang lebih dinamis, meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan masyarakat dan pelestarian lingkungan, serta memperkuat identitas budaya lokal melalui atraksi wisata berbasis tradisi. Namun penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha besar dan kecil, serta dampak lingkungan akibat meningkatnya aktivitas wisata. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi tanpa mengabaikan aspek sosial dan lingkungan.

Kata Kunci : *Pariwisata, Sosial Ekonomi, Pantai Jono, Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Abstrak.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Pengertian Wisata.....	12
2.2. Sosial Ekonomi	14
2.1.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	16
2.1.2 Membuka Lapangan Kerja	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis penelitian	20
3.2. Kerangka Konsep	20
3.3. Defenisi Konsep	21
3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5. Informan/Narasumber	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data Primer	24
3.6.2. Teknik pengumpulan data sekunder	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	25
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1 Data Informan.....	28

4.1.2. Hasil Wawancara.....	28
4.2. Pembahasan.....	30
4.2.1. Dampak Ekonomi dari Wisata Pantai Jono	30
4.2.2. Dampak Sosial dari Wisata Pantai Jono	31
4.2.3. Strategi Optimalisasi Manfaat Wisata Pantai Jono.....	32
BAB V PENUTUP	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman	25
Gambar 4.1 Dokumentasi Kondisi Wisata Pantai Sujono	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	22
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan, yang sering pula disebut negara maritim yang terbesar di dunia. Menurut Adisasmita (2012;31) Indonesia terdiri dari 17.508 pulau yang tersebar di sekitar Garis Khatulistiwa (ekuator), yang membentang dari ujung Barat (Sabang) sampai ke timur (Marauke) sepanjang + 5.000 kilometer dan membentang dari melintang dari ujung Utara (Pulau Marore dan Pulau Miangsa) sampai ke ujung Selatan (Pulau Rote) sepanjang + 2000. Dengan memiliki banyak pulau maka Indonesia mempunyai banyak tempat wisata yang mendunia seperti Bali, Raja Empat. Begitu juga di Pulau Sumatera dan khususnya di Sumatera Utara masih banyak objek wisata yang bisa dikembangkan.

Provinsi Sumatera Utara memiliki pulau sebanyak 162, yaitu 6 pulau di Pantai Timur dan 156 pulau di Pantai Barat. Ini merupakan modal awal untuk membangun wisata Pantai jono yang lebih baik lagi. Dibagian pesisir timur Sumatera Utara wisata pantai jono semakin menampakan pesona keindahannya. Untuk wisata di pesisir timur, sekarang ini sedang dikembangkan berbagai macam tempat-tempat wisata baru agar menambah pemasukan kas daerah. Dengan ditetapkannya undang-undang otonomi daerah, banyak memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan berbagai kebijakan tanpa campur tangan pemerintah pusat. Salah satu daerah yang mengembangkan wisata.

Kabupaten Batu Bara merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Asahan. Proses pemekaran Kabupaten Batu Bara tidak semudah pemekaran daerah lain. Dinamika politik dan kepentingan banyak pihak, menyebabkan pemekaran ini membutuhkan waktu yang cukup panjang yang rancangan Undang-Undang pembentukannya disetujui oleh DPR RI pada tanggal 8 Desember 2006 yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2007. Pada tanggal 15 Juni 2007 baru diresmikan dengan ibukota Kabupaten di Kecamatan Lima Puluh. Pemekaran Kabupaten Batu Bara merupakan cita-cita luhur masyarakat Batu Bara untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat Batu Bara. Bapak H. Sofyan Nasution, SH,MM adalah Pj. Bupati Batu Bara I (2006- 2007) dan setelah itu digantikan dengan Bapak Drs. Syaiful Syafri, MM. Pj Batu Bara II (2007- 2008). Pada tahun 2008 berdasarkan hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2008.

Bagian pesisir timur kabupaten Batu Bara duhulunya kurang berkembang. Kehidupan ekonomi pesisir pantai Batu Bara kebanyakan nelayan yang sehari-harinya menangkap ikan di laut. Namun sejak pemekaran banyak pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Batu Bara. Banyak tempat wisata yang di buka terutama wisata panatai jono dikarenakan memenuhi syarat wisata. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, tentang kepariwisataan. Pasal 1 yaitu : destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Tempat-tempat wisata yang terdapat di pesisir seperti Pantai Sejarah, Pantai Bogak, Pantai Bunga, Pantai Datuk, Pantai Beting, Pulau Salah Nama, dan Pulau Pandang.

Pembangunan Ekonomi maritim dipandang sangat penting karena pembangunan ekonomi maritim meliputi beberapa sektor dan aspek yang sangat vital bagi pembangunan ekonomi regional. Wilayah pesisir merupak pusat berbagai macam kegiatan pembangunan di Indonesia. Aktifitas perekonomian yang dilakukan dikawasan pesisir diantaranya adalah kegiatan perikanan, industri dan pariwisata. Peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Kabupaten Batu Bara merupak tempat pengembangan ekonomi yang sangat berpotensi. Proyek pengembangan industri pelabuhan Kuala Tanjung yang merupakan program Masterplan Percepatan Pembangunan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI), yakni Kuala Tanjung, sebagai pelabuhan internasional.

Sebelum pemekaran Kabupaten Batu Bara, ekonomi para nelayan baik yang menetap atau hanya sambilan saja hanya cukup untuk makan sehari-hari saja.

Apalagi ketika cuaca sedang tidak bagus maka para nelayan hanya bisa dirumah dan memperbaiki jaring yang rusak. Setelah di bukanya tempat wisata maka mereka bisa berpenghasilan lebih dengan mengantar wisatawan yang hendak berpergian ke pulau atau hanya sekedar keliling pantai dengan menggunakan perahu . Sesuai dengan gambar pada logo Kabupaten Batu Bara yaitu Perahu Ikan dan Laut melambangkan bahwa potensi Kabupaten Batu Bara di sektor kelautan dan wisata pantai jono untuk menujung pendapatan daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kontribusi wisata pantai jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa lalang, kecamatan medang deras, kabupaten batu bara.?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Selaras dengan perumasan masalah yang penulis kemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. Kontribusi wisata pantai jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa lalang, kecamatan medang deras, kabupaten batu bara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pengembangan keilmuan dan menambah khasanah penelitian Ilmu Kesejahteraan Sosial di lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai Kontribusi wisata pantai jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa lalang, kecamatan medang deras, kabupaten batu bara.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1

: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II

: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III

: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan lain sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu (UU RI No. 10 Tahun 2009). Tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan wisata adalah kegiatan bersenangsenang (leisure) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif (Heriawan, 2004). Berikut beberapa pengertian wisata menurut para ahli, diantaranya:

Menurut Gamal Wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, sosial, politik, dan kepentingan lainnya (Gamal, 2004).

Menurut Richard Sihite Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perancangan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Sihite, 2000).

Menurut Oka A. Yoeti Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (bisnis) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 2006).

Menurut Hadinoto Wisata merupakan suatu fenomena multidimensional, menumbuhkan citra petualangan, romantic dan tempat-tempat eksotik, dan juga meliputi realita keduniaan seperti bisnis, kesehatan dan lain-lain (Hadinoto, 1996).

Menurut WTO (World Trade Organization: organisasi internasional yang mengatur perjalanan perdagangan) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia ke luar daerahnya yang dilakukan tidak lebih dari satu tahun. Tujuannya adalah untuk bersenang-senang, urusan bisnis dan lain sebagainya (WTO, 1999). Dari beberapa pendapat mengenai pengertian wisata diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wisata adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang maupun kelompok yang dilakukan sementara waktu tidak untuk menetap dan tinggal dengan tujuan menikmati objek, rekreasi atau pun untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.

Jenis-Jenis Wisata

Wisata Jenis-jenis wisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis wisata khusus, yaitu (Spillane, 1987):

Wisata untuk menikmati perjalanan (Pleasure Tourism) Jenis wisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin-tahunya, mengendorkan ketegangan syaraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, mendapatkan ketenangan.

Wisata untuk rekreasi (Recreation Tourism) Wisata ini dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya. Dapat dilakukan pada tempat yang menjamin tujuan-tujuan rekreasi yang menawarkan kenikmatan yang diperlukan seperti tepi pantai-pegunungan, pusat-pusat peristirahatan dan pusat-pusat kesehatan.

Wisata untuk kebudayaan (Cultural Tourism) Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajar dan riset, mempelajari adat-istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang

berbeda-beda, mengunjungi monument bersejarah, peninggalan masa lalu, pusat-pusat kesenian dan keagamaan, festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

Wisata untuk olahraga (Sports Tourism) Wisata ini dapat dibagi lagi menjadi dua f. Wisata untuk berkonvensi (Convention Tourism) Wisata ini banyak diminati oleh Negara-negara karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu di Negara yang mengadakan konvensi. Negara yang sering mengadakan konvensi akan mendirikan bangunan-bangunan yang menunjang diadakannya wisata konvensi. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak kelurahan dan tokoh masyarakat serta kelompok sadar wisata setempat maka pengabdian mengidentifikasi beberapa potensi objek wisata Desa Kepakisan. Objek-objek wisata yang menjadi daya tarik.

2.2. Sosial Ekonomi

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. dengan pendapatan yang lebih baik, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Meningkatkan Kesadaran akan kebersihan dan kelestarian alam, wisata yang dikelola dengan baik akan mendorong masyarakat menjaga lingkungan dan menerapkan praktik ramah lingkungan. Meningkatkan Interaksi sosial dan Budaya, wisata dapat memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan serta membuka peluang interaksi yang memperkaya wawasan masyarakat.

Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berkenan dengan masyarakat dan perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan ini; suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb)

Istilah ekonomi lahir di Yunani (Greek), dan dengan sendirinya istilah ekonomi itu pun berasal dari kata-kata bahasa Yunani pula. Asal katanya adalah Oikos Nomos. Orang-orang Barat menerjemahkannya dengan management of household or estate (tata laksana rumah tangga atau pemilikan).

Ekonomi sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta

kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; tata cara kehidupan perokonomian (suatu negara); urusan keuangan rumah tangga (organisasi negara)

Sosial ekonomi menurut Poerwadarminto adalah pernyataan, keadaan atau suatu pernyataan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indera manusia. Status yang dimaksud dalam penelitian ini yakni suatu keadaan ekonomi orangtua, sedangkan ekonomi menurut Poerwadarminto menjelaskan bahwa ekonomi adalah urusan keuangan rumah tangga. Kondisi sosial ekonomi menurut Abdulsyani menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan diatas maka sosial ekonomi adalah suatu keadaan ekonomi orangtua/ keluarga yang bisa dirasakan tau di ukur oleh indera manusia. Sosial ekonomi orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Serta status sosial ekonomi diartikan sebagai keadaan urusan keuangan keluarga, yang menjelaskan suatu keadaan dan kemampuan ekonomi orangtua seperti pendapatan dan kekayaan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhannya.

Sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Status adalah penempatan orang pada suatu jabatan tertentu, sosial berasal dari bahasa latin socius yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang dalam kehidupan bersama.

Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat dapat ditinjau dari beberapa teori yaitu, interaksi sosial, irritation index, modernisasi, pendapatan dan kesempatan kerja. Sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata telah diakui bahwa wisatawan yang datang ke destinasi wisata pasti akan melakukan interaksi dengan masyarakat baik dengan masyarakat maupun dengan masyarakat secara luas.

Teori interaksi sosial, telah memberikan asumsi dasar mengenai sifat interaksi masyarakat dan wisatawan serta bentuk interaksi yaitu interaksi yang bersifat asosiatif dan disosiatif. Terdapat sifat interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal yaitu adanya hubungan yang bersifat sementara sehingga tidak membentuk relasi dan adanya rasa saling percaya, adanya kendala ruang dan waktu sehingga wisatawan hanya berinteraksi dengan sebagian orang yang kemudian dianggap sebagai perwakilan dari masyarakat suatu destinasi, sebagian interaksi telah diatur dalam bentuk paket wisata dan hubungan yang tidak setara antara wisatawan dengan masyarakat dimana wisatawan lebih superior dan masyarakat mengikuti keinginan wisatawan.

Teori irritation index merupakan perubahan sikap masyarakat kepada wisatawan seiring dengan perkembangan pariwisata dan meningkatnya kedatangan wisatawan di destinasi wisata. Teori ini menjelaskan adanya perubahan sikap masyarakat kepada wisatawan yang mulanya positif akan berubah menjadi negatif seiring dengan semakin meningkatnya kedatangan wisatawan. Terdapat empat fase perubahan sikap yaitu euphoria, apathy, annoyance, dan antagonism. Fase ini menggambarkan bahwa terdapat perubahan sikap masyarakat terhadap wisatawan seiring dengan semakin tingginya frekuensi pertemuan atau interaksi antara keduanya.

2.1.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.

Sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam kehidupannya.

Sosial ekonomi adalah kedudukan ataupun posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kondisi atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh masyarakat.

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.

Kondisi ekonomi berperan penting dalam pendidikan seorang anak. Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anak memegang satu posisi yang sangat penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu

Dapat ditarik disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan

dengan tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan dan jenis tempat tinggal.

2.1.2 Membuka Lapangan Kerja

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Dengan adanya wisata, masyarakat dapat membuka usaha seperti warung makan, penyewaan peralatan wisata, atau penginapan, membuka peluang kerja baru: pekerjaan seperti pemandu wisata, petugas kebersihan, penjaga keamanan, dan pekerja di sektor perhotelan dapat tersedia. Mendorong UMKM dan produk lokal Pelaku usaha kecil dapat menjual produk khas daerah, seperti makanan tradisional, kerajinan tangan, atau oleh-oleh khas. Meningkatkan Pendapatan Daerah, pajak dari usaha wisata dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

Pada aspek ekonomi, adanya perkembangan aktivitas pariwisata di dalam kawasan mengakibatkan perubahan pada tingkat pendapatan masyarakat yang cukup signifikan. Pada kesempatan kerja dan berusaha juga mengalami peningkatan, hal ini karena salah satu dampak dari kegiatan pariwisata adalah mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru. Membuka lapangan kerja bagi penduduk lokal di bidang pariwisata seperti: tour guide, waiter, bell boy, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat bahwa, mulai berkurangnya pengangguran, jenis pekerjaan masyarakat mempunyai variasi yang lebih banyak, yang rata-rata mereka mulai bekerja menjadi pemandu wisata maupun pedagang di sekitar area objek wisata Pantai Jono. Mereka tidak lagi bergantung pada sektor pertanian yang mengandalkan musim.

Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan para wisatawan yang juga secara langsung bisa dipergunakan oleh penduduk lokal. Masjid yang dulunya sepi, sekarang ramai karena banyak pengunjung yang menggunakannya. Sarana MCK (Mandi Cuci Kakus) yang semakin layak dan memadai dengan banyaknya pengunjung. Akibatnya adanya manfaat aktivitas pariwisata terhadap kehidupan ekonomi ternyata dapat meningkatkan peranserta dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kawasan objek wisata.

Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pedagang kerajinan, pedagang makanan, pedagang jasa-jasa lainnya, maupun pemasok bahan makanan, dan lain-lain. Banyak masyarakat di sekitar wisata Pantai Kelapa Rapat yang tidak dapat terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitas wisata, memilih untuk menjadi pedagang di sekitar daerah wisata. Selain itu wisatawan yang pergi berwisata bersama keluarganya memerlukan kamar yang besar dan makanan yang lebih banyak, tentunya hal ini memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menyediakan jasa atau layanan penginapan. Hal ini dimanfaatkan Pengelola objek wisata Pantai Jono untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat dalam hal penyediaan penginapan, yaitu dengan penyediaan jasa akomodasi berupa homestay dengan menggunakan rumah warga yang dirasa cukup besar.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana kontribusi wisata pantai jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa lalang, kecamatan medan deras, kabupaten batu bara.

Menurut Meleong (2006) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu dan sekelompok orang. Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan (Syafni dan Mujahiddin, 2021, hal. 72–73).

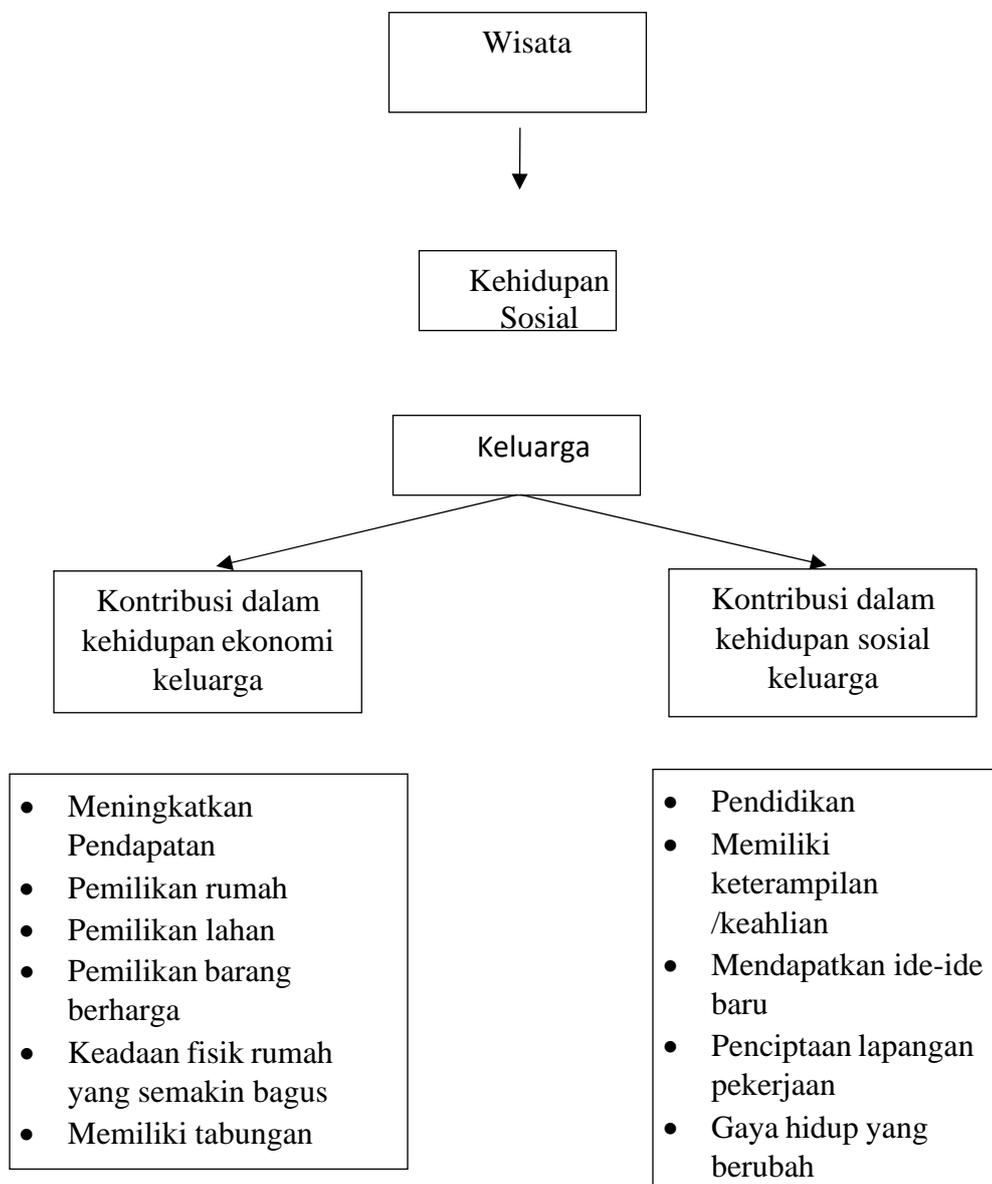
3.2. Kerangka Konsep

Hadari (2018) menjelaskan bahwa kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel atau komponen (Dewi, 2021, hal. 8).

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian. Diagram konsep dalam kerangka harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Anggraini, 2022, hal. 36-37). Secara ringkas alur dari penelitian ini digambarkan dalam kerangka konsep, dibawah ini:

Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

Kerangka konsep kontribusi Wisata Pantai Jono dalam kehidupan sosial ekonomikeluarga.



3.3. Defenisi Konsep

Adapun defenisi dari beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

Kontribusi wisata pada peran sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan ekonomi suatu daerah atau negara. Ini mencakup penerimaan dari pajak, retribusi, dan pengeluaran wisatawan yang berkunjung. Sektor ini tidak hanya mendukung pendapatan asli daerah (PAD) tetapi juga menciptakan lapangan

kerja, meningkatkan investasi, dan mendorong pembangunan infrastruktur. Kontribusi ini penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal, serta dapat memberikan dampak positif secara sosial dan budaya.

Janianto Damanik dan Helmut F. Weber (2006) potensi wisata sebagai objek yang memerlukan pengelolaan untuk menarik wisatawan. Yoeti (1996) menambahkan bahwa kepariwisataan melibatkan interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat serta berbagai pihak terkait. Secara umum, pariwisata bersifat multidimensi dan mencakup kegiatan yang bersifat sementara dan sukarela.

Kehidupan sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang dan pangan yang termasuk perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah atas dasar ikatan perkawinan, hubungan darah, atau adopsi dan mereka saling berinteraksi serta memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intitusi atau criteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah kondisi kehidupan sosial ekonomi keluarga setelah adanya Kontribusi Wisata dari anggota keluarga

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Kontribusi Wisata	1. Pendapatan keluarga 2. Penambahan harta benda 3. Keadaan fisik rumah 4. Kepemilikan tabungan 5. Penggunaan dana pendidikan 6. Kepemilikan keterampilan/keahlian
2.	Kehidupan Sosial Ekonomi	1. Pendidikan

2. Pendapatan
 3. Pemenuhan kebutuhan hidup
 4. Mata pencaharian
-

3.5. Informan/Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dan yang sudah berpengalaman dan berkompeten atau menguasai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini, informant yang diwawancarai akan diambil secara purposive yaitu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hal. 133), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti

Penelitian mengenai kontribusi wisata Pantai Jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat mengungkapkan bahwa pengembangan objek wisata ini secara signifikan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dengan adanya wisata, masyarakat dapat membuka usaha baru seperti warung makanan dan penyewaan peralatan, yang meningkatkan pendapatan dari sebelumnya kurang dari Rp. 300.000 menjadi lebih dari Rp. 2.000.000 per bulan Selain itu, wisatawan yang berkunjung menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi yang sangat penting dalam melakukan penelitian, oleh karenanya dalam melakukan pengumpulan data, riset harus menggunakan teknik-teknik yang tepat (Syamsuddin, 2017, hal. 101) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data Primer

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan dan jawaban informan dicatat atau direkam. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat ditafsirkan makna dalam suatu topik tertentu (Syamsuddin, 2017, hal. 101). Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diteliti dengan menyiapkan pedoman wawancara sehingga memberikan kebebasan kepada informan mengungkapkan pendapatnya, namun tetap dalam konteks permasalahan dalam penelitian.

b. Teknik Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui analisis dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi yang dilakukan oleh seorang peneliti tanpa harus ikut terlibat di dalam kehidupan masyarakat yang diteliti.

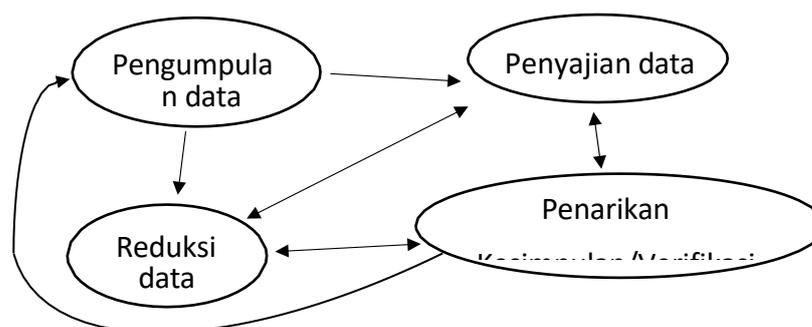
3.6.2. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data ini biasanya di hasilkan oleh banyak ahli dibidangnya dengan anggaran dan sumber daya yang luas serta dilakukan dalam jangka waktu yang lama, sehingga hasil data sekunder biasanya digunakan untuk melihat perkembangan suatu fenomena dari waktu ke waktu (Auliya dkk, 2020, hal. 404). Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010, hal. 22).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna baik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data ini bertujuan untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu model Milles Huberman yang disajikan secara interaktif, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai suatu hal yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Idrus, 2009, hal. 147).

Gambar 3.2: Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.



Sumber: Idrus, (2009).

Adapun teknik-teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Reduksi data (data reduction) Setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan pengkajian dan penilaian data dengan tetap memperhatikan prinsip keabsahan data, dalam rangka memperoleh data yang benar-benar berguna bagi penelitian. Disini data yang telah dikumpulkan direduksi dengan melakukan penyederhanaan, pengabstrakan, pemilihan, dan pemetaan (persamaan dan perbedaan) sesuai dengan fokus penelitian secara sistematis dan integral.

a. Penyajian data (display data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menampilkan berbagai data yang telah diperoleh sebagai sebuah informasi yang lebih sederhana, selektif, dan memudahkan untuk memaknainya.

b. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan akhir dari rangkaian analisis data setelah sebelumnya dilakukan reduksi data dan penyajian data yang menjelaskan apa yang terjadi. Dalam proses ini selalu disertai dengan proses verifikasi (pemikiran kembali) sehingga disaat ditemukan ketidaksesuaian antara fenomena dan noumena, data dengan konsep dan teori yang dibangun, maka peneliti kembali melakukan pengumpulan data atau reduksi data atau perbaikan dalam penyajian data

kembali sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar-benar utuh. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan kerangka teori yang dipakai sebagai kerangka pikir penelitian.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Maret Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi adalah Desa Lalang berbatasan dengan Desa Kuala Tanjung Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Sumatera Utara Dikarenakan dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan untuk pengambilan data-data yang diperlukan. Selain itu desa wisata Pantai Jono mempunyai daya Tarik yang bagus untuk dijadikan tempat penelitian dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (10) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (8). Diantaranya yaitu (8) Pengelola Wisata Pantai Sujono (7) Masyarakat pesisir pantai.

Tabel 4 1 Identitas Narasumber

	Nama	Umur	Jabatan
	Ngingso S	52	Petugas Administrasi
	Marseh	45	P. Tiket Masuk
	Ifan Siagian	45	P. Kebersihan
	Hormat Pangabeian	47	P. Kebersihan
	Amanda Gita	40	P. Keamanan
	Luka Siregar	39	P. Fasilitas
	Yuni Susanti	38	P. Fasilitas
	Arafah Nabila	25	Pedagang
	Sayuni	30	Pedagang
	Alberta Bonita	28	Pedagang
	Sri Amelia	26	Pedagang
	Anita Panjaitan	24	Pedagang
	Safra Bintang	25	Pedagang
	Adinda Riska	32	Pedagang
	Tania Sapira	30	Pedagang

Sumber : Hasil Penelitian 2016

4.1.2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai Jono memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Dari sisi ekonomi, 60% warga lokal merasakan manfaat langsung, terutama mereka yang membuka usaha di sekitar pantai seperti pedagang makanan, penyewaan ban, dan warung kopi. Warga yang terlibat, 5 dari 7 mengaku pendapatan mereka meningkat, terutama saat musim liburan ketika jumlah wisatawan melonjak. Namun, ada juga pedagang yang mengeluhkan persaingan usaha yang semakin ketat, terutama dengan masuknya pedagang dari luar desa.



Gambar 4. 1 Dokumentasi kondisi wisata Pantai Sujono.

Dampak ekonomi juga terlihat dalam kesempatan kerja baru bagi masyarakat lokal. Beberapa warga mendapatkan pekerjaan sebagai petugas kebersihan, pengelola parkir, dan pekerja di usaha wisata lainnya. Namun, masih ada keluhan mengenai ketidakpastian pendapatan, terutama bagi pekerja musiman yang hanya memperoleh penghasilan ketika jumlah wisatawan tinggi. Dari sisi sosial, perkembangan wisata Pantai Jono membawa perubahan dalam pola interaksi masyarakat. Banyak warga yang mulai terbiasa berinteraksi dengan wisatawan dari luar daerah, yang secara tidak langsung meningkatkan keterbukaan sosial dan memperluas jaringan komunikasi mereka. Namun, ada juga kekhawatiran terkait perubahan budaya lokal akibat pengaruh dari wisatawan, terutama dalam hal gaya hidup dan norma sosial.

Selain itu, meningkatnya aktivitas wisata juga menimbulkan beberapa masalah sosial seperti kemacetan di sekitar pantai dan meningkatnya volume sampah yang terkadang sulit dikelola. Beberapa warga menyatakan bahwa pengelolaan kebersihan masih menjadi tantangan utama karena kesadaran wisatawan dalam menjaga lingkungan belum optimal.

Secara keseluruhan, kontribusi wisata Pantai Jono terhadap masyarakat Desa Lalang bersifat positif dalam aspek ekonomi dengan meningkatkan peluang usaha dan lapangan kerja. Namun, dari aspek sosial, meskipun ada manfaat berupa keterbukaan sosial, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan seperti persaingan ekonomi, pengelolaan sampah, dan perubahan budaya agar dampak wisata dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

4.2. Pembahasan

Penelitian mengenai kontribusi Wisata Pantai Jono terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara berfokus pada bagaimana keberadaan objek wisata ini berdampak pada kehidupan masyarakat di sekitarnya. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan secara rinci bagaimana wisata Pantai Jono memberikan pengaruh terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat, faktor-faktor yang berperan dalam perubahan tersebut, serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengoptimalkan manfaat dari sektor pariwisata.

4.2.1. Dampak Ekonomi dari Wisata Pantai Jono

Keberadaan wisata Pantai Jono membawa berbagai dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu dampak utama adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Banyak masyarakat yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian atau nelayan mulai beralih atau mengombinasikan pekerjaannya dengan sektor pariwisata. Munculnya berbagai usaha seperti warung makan, toko oleh-oleh, penyewaan alat wisata, hingga jasa pemandu wisata menjadi peluang besar bagi warga lokal untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Selain itu, sektor informal juga berkembang dengan baik. Banyak masyarakat yang mulai berjualan makanan ringan, minuman, maupun cendera mata di sekitar pantai. Keberadaan wisatawan yang datang juga meningkatkan pendapatan bagi pemilik penginapan, homestay, maupun rumah-rumah yang disewakan sebagai tempat tinggal sementara. Dengan adanya perputaran uang yang lebih besar, daya beli masyarakat pun meningkat, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Selain usaha kecil dan menengah, wisata Pantai Jono juga mendorong peningkatan investasi di sektor properti dan infrastruktur. Banyak investor yang melihat potensi wisata ini sebagai peluang untuk mengembangkan fasilitas penunjang seperti penginapan, restoran, hingga wahana hiburan yang bisa menarik lebih banyak wisatawan. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang nantinya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum di Desa Lalang.

Namun, di sisi lain, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan ekonomi berbasis pariwisata. Persaingan usaha yang semakin ketat membuat beberapa pelaku usaha kecil mengalami kesulitan untuk bertahan. Selain itu, masih ada keterbatasan dalam hal manajemen keuangan dan pemasaran bagi masyarakat lokal yang baru terjun ke dunia usaha. Minimnya keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola bisnis sering kali membuat mereka kesulitan untuk bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar dan memiliki modal yang lebih kuat.

4.2.2. Dampak Sosial dari Wisata Pantai Jono

Selain dampak ekonomi, wisata Pantai Jono juga memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah pola interaksi sosial yang semakin berkembang. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang dari berbagai daerah, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap budaya dan kebiasaan yang berbeda. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang lebih inklusif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keramahan dalam menyambut tamu.

Selain itu, perkembangan sektor pariwisata juga mendorong munculnya berbagai kegiatan sosial dan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan wisata. Beberapa kelompok masyarakat mulai aktif dalam menjaga kebersihan pantai, mengadakan kegiatan edukasi wisata, serta melibatkan pemuda dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan wisata. Hal ini memberikan dampak positif bagi pembangunan sosial di desa karena meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Namun, ada juga beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai bergeser akibat pengaruh dari wisatawan. Beberapa nilai budaya lokal yang sebelumnya sangat dijunjung tinggi mulai tergerus oleh modernisasi yang dibawa oleh wisatawan. Selain itu, ada juga kekhawatiran akan meningkatnya masalah sosial seperti pergaulan bebas, konsumsi minuman keras, serta peningkatan volume sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Masalah lain yang muncul adalah ketimpangan sosial antara masyarakat yang mendapatkan manfaat ekonomi dari pariwisata dengan mereka yang tidak terlibat secara langsung. Tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap peluang ekonomi yang dihasilkan oleh sektor wisata. Sebagian besar keuntungan masih dinikmati oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki modal lebih besar, sementara masyarakat dengan keterbatasan modal dan akses tetap mengalami kesulitan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

4.2.3. Strategi Optimalisasi Manfaat Wisata Pantai Jono

Untuk memastikan bahwa keberadaan wisata Pantai Jono memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Lalang, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan pariwisata. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan keterampilan masyarakat melalui pelatihan dan edukasi di bidang pariwisata, manajemen usaha, dan pemasaran digital. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan dan memanfaatkan peluang yang ada secara lebih optimal.

Selain itu, pemerintah daerah juga perlu berperan aktif dalam mengembangkan infrastruktur dan fasilitas umum yang mendukung sektor wisata. Penyediaan akses jalan yang baik, fasilitas kebersihan, serta sistem pengelolaan sampah yang efektif akan meningkatkan daya tarik wisata Pantai Jono dan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.

Diperlukan juga regulasi yang jelas dalam pengelolaan wisata agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah desa dapat menerapkan kebijakan yang memastikan bahwa masyarakat lokal mendapatkan prioritas dalam pengelolaan bisnis di sekitar pantai. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan insentif bagi usaha kecil dan menengah, serta membatasi investasi asing yang dapat menghambat perkembangan usaha lokal.

Selain itu, pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pariwisata juga sangat penting. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan wisata, mereka akan merasa memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjaga kelangsungan sektor ini. Keberlanjutan wisata Pantai Jono hanya bisa dicapai jika seluruh elemen masyarakat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan wisata yang berkelanjutan dan menguntungkan semua pihak.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Wisata Pantai Jono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi sekitar. Dari segi ekonomi, keberadaan wisata ini menciptakan berbagai peluang usaha dan lapangan pekerjaan, terutama di sektor jasa, perdagangan, serta usaha kecil dan menengah (UKM). Masyarakat lokal yang terlibat dalam industri pariwisata, seperti pedagang, penyedia jasa transportasi, dan pengelola penginapan, mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Dari aspek sosial, wisata Pantai Jono juga mendorong peningkatan interaksi sosial antarwarga serta antara masyarakat lokal dan wisatawan. Hal ini berkontribusi pada terbentuknya komunitas yang lebih terbuka dan inklusif. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pelestarian budaya lokal semakin meningkat, didorong oleh kebutuhan untuk menjaga daya tarik wisata pantai.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti ketimpangan pendapatan antara pelaku usaha besar dan kecil serta dampak negatif terhadap lingkungan akibat peningkatan aktivitas wisata. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelolaan pariwisata yang lebih berkelanjutan agar manfaat ekonomi dapat terus dirasakan oleh masyarakat tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan. Secara keseluruhan, wisata Pantai Jono berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, namun pengelolaannya tetap diperlukan agar manfaatnya dapat terus berlanjut secara optimal dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut. Agar wisata Pantai Jono dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Pengembangan Ekonomi Lokal

Mendorong UMKM: Pemerintah dan pengelola wisata dapat menyediakan kios atau area khusus untuk warga lokal yang menjual makanan, minuman, serta produk kerajinan tangan khas daerah.

Pemberdayaan Nelayan: Nelayan setempat bisa dilibatkan dalam aktivitas wisata, seperti penyewaan perahu untuk wisata bahari atau penyediaan hasil laut segar bagi restoran.

Penyewaan Fasilitas: Masyarakat dapat diberdayakan untuk menyediakan jasa penyewaan peralatan wisata seperti ban pelampung, perahu kano,

2. Peningkatan Lapangan Kerja

Pelatihan Pemandu Wisata: Melatih masyarakat lokal menjadi pemandu wisata agar mereka dapat mengarahkan dan mengenalkan keindahan serta sejarah Pantai Jono kepada pengunjung. Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal: Mengutamakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk pekerjaan seperti petugas kebersihan, keamanan, hingga pengelola homestay. Workshop dan Pelatihan, Mengadakan pelatihan keterampilan seperti memasak makanan khas daerah, bahasa asing untuk melayani turis, atau teknik pemasaran digital bagi pemilik usaha kecil.

3. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas

Pembangunan Akses Jalan dan Transportasi: Mempermudah wisatawan mencapai lokasi akan meningkatkan jumlah pengunjung dan manfaat ekonomi bagi warga. Penyediaan Area Parkir dan Toilet Umum: Infrastruktur dasar ini penting untuk kenyamanan wisatawan sekaligus menciptakan peluang kerja bagi masyarakat dalam pengelolaannya. Pembuatan Homestay atau Penginapan : Mendorong warga membuka usaha penginapan berbasis rumah tinggal yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

4. Keberlanjutan dan Pelestarian Lingkungan

Edukasi tentang Konservasi Pantai : Masyarakat dan wisatawan harus diedukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan pantai melalui program

gotong royong dan kampanye ramah lingkungan. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang : Mengadakan bank sampah atau program daur ulang untuk mengurangi polusi lingkungan akibat wisata. Pariwisata Berbasis Ekowisata : Mengembangkan konsep wisata berbasis alam dengan menjaga ekosistem laut dan pesisir agar tetap lestari.

Dengan strategi ini, wisata Pantai Jono tidak hanya menjadi destinasi menarik, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. (2014). Peran pembangunan kawasan wisata Jawa Timur Park II terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. *Tugas Akhir diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.*
- Dewi, Kartika (2014). *Dampak Perkembangan Wisata Bahari Terhadap Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Batu Bara* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Dhalyana, D., & Adiwibowo, S. (2013). Pengaruh taman wisata alam Pangandaran terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan, 1*(3), 182-199.
- Mellu, M. R., Bessie, J. L., & Bunga, T. T. (2018). Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs), 7*(2), 269-286.
- Raihan, Ahmad, and Fendy Oktavianus. "Dampak Pengembangan Wisata Pantai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir." *Riset Sains dan Teknologi Kelautan* (2023): 147-152
- Setiawan, A. (2022). Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL, 10*(3), 263.
- Sihombing, Hardiman, and Harmona Daulay. "Pengembangan Objek Wisata Pantai dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Kabupaten Batu Bara." *PERSPEKTIF 12.1* (2023): 238-250.

Syafrini, Delmira, and Reno Fernandes. "Dampak Pergeseran Kebijakan Kota Tambang Menjadi Kota Wisata Tambang Berbudaya Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Sawahlunto." *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 4.2 (2017): 74-82.

Wedayanti, Made Devi, and Heni Susanti. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau." *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi* 5.2 (2019): 32-37.

Wulandari, Chintra Ayu (2022). *Analisis Dampak Keberadaan Objek Wisata Pantai terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Batu Bara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Yatmaja, Panji Try. "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan (Studi pada Pokdarwis Minang Rua Bahari di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan)." (2019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Data, informasi, dan surat-surat agar disetujui
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://iisip.umcu.ac.id | iisip@umcu.ac.id | umsumedan | @umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nur Mawina
NPM : 2103090049
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 124.0... SKS, IP Kumulatif ... 3.80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kontribusi Wisata Pantai Jono terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara	ACC
2	Strategi pusat Pelayanan terpadu pemberdayaan Perempuan dan anak dalam menangani anak korban bullying	X
3	Peran dinas pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak dalam mengatasi kasus kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten. Batu Bara	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 30 Oktober 2024.

Ketua
Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Muzniyatin)
NIDN: 01928002902

21.309.009

Pemohon,

(Nur Mawina)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Dr. H. Yurisna Tanjung, M.AP)
NIDN: 0102096602



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1923/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **30 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NURMAWINA**
N P M : 2103090049
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA**
Pembimbing : **Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

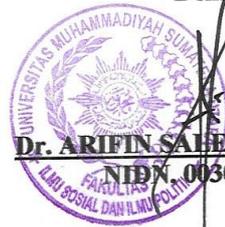
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 009.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Oktober 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan 📷 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nur Maulana
N P M : 2103090049
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...10231/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 30 Oktober 2024..... dengan judul sebagai berikut :

Kontribusi Wisata pantai jono terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di desa Lalang Kecamatan Medan Deras Kabupaten batubara.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(Dr. H.S. Yusni Tanjung, M. AP)

NIDN: 0102096002

Pemohon,

(Nur Maulana)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2271/UND/II.3.AU/UMSU-C3/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 30 Desember 2024
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Lab KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOI'OR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	NURMAWINA	2103090049	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP KONJISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA
7					
8					
9					
10					

Medan, 26 Dzuladil Akhir : 1446 H
27 Desember 2024 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 692/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

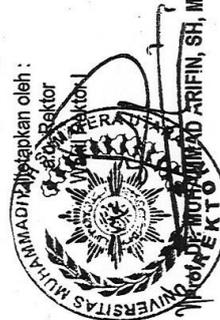
Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	LISA ELIZA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG
7	SUCI WULAN SAFITRI	2103090039	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	INDEKS KESEJAHTERAAN RELIGIUSITAS ANAK-ANAK REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA MEDAN
8	NURMAWINA	2103090049	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA
9						
10						

Notulis Sidang :

1.

Disahkan oleh :



Kepada,
 Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 16 Syawal 1446 H
 15 April 2025 M



Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kem



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Nur Mawina
NPM : 2103090049
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Panjang, 03 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Desa Pematang Panjang Dusun V kec. Lima Puluh
Pesisir Kab. Batu Bara
No. Hp : 083124867474



II. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 017115 Perupuk
2. SMP : MTS Al Washliyah Titi Merah
3. SMA : MA Al washliyah KedaiSianam
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Sabri
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Habsah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pematang Panjang Dusun V kec. Lima Puluh
Pesisir Kab. Batu Bara